

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa SD Muhammadiyah Kliwonan dengan Media Interaktif Powerpoint

Sri Ani Puji Setiawati¹, Yashinta Farahsani², Margaretha Dharmayanti Harmanto³

¹ Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

² Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: sriani.ps@umy.ac.id, yashinta.farahsani@umy.ac.id, margaretha@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.52.1028>

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris perlu diperkenalkan sejak dini di era 5.0 sekarang. Oleh karenanya, tim Abdimas UMY bekerjasama dengan mitra PPM Muhammadiyah yaitu SD Muhammadiyah Kliwonan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris untuk para siswa dengan menggunakan media interaktif powerpoint. Tim dan mitra menyepakati dua masalah prioritas, yakni: 1) Aspek Fasilitas: Tim memberikan media interaktif powerpoints untuk belajar Bahasa Inggris para siswa, 2) Aspek Sumber Daya Manusi (SDM): Tim menyelenggarakan pelatihan pembuatan media interaktif dengan powerpoints agar guru nantinya mampu membuat media belajar secara mandiri. Tujuan khusus dari program ini adalah memberikan fasilitas baru yaitu media interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa untuk belajar mandiri di rumah. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk meningkatkan potensi guru dalam mengajar dan memberikan variasi metode pengajaran. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat (participatory rural appraisal). Pendekatan ini menekankan pada alih ipteks dan metode pelaksanaan kepada mitra (SD Muhammadiyah Kliwonan) dengan harapan aspek keberlanjutan pasca kegiatan ini dapat terjamin terus berjalan. Kegiatan dilakukan selama empat bulan. Prosedur kerja kegiatan terdiri dari persiapan, sosialisasi, pre-test, dilanjutkan dengan evaluasi Bersama dalam bentuk post-test untuk para siswa setelah mendapatkan fasilitas dari tim pengabdian, serta terakhir pelaporan dan publikasi. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa yang mengikuti pelatihan, didukung dengan penghitungan jumlah skor nilai yang meningkat. Temuan ini mengungkap bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para peserta.

Kata Kunci: media interaktif powerpoints, Bahasa Inggris, peningkatan kemampuan siswa, pelatihan guru

Abstract

English language skills need to be introduced early in the current 5.0 era. Therefore, the Abdimas UMY team, in collaboration with PPM Muhammadiyah partners, namely SD Muhammadiyah Kliwonan, held English training for students using interactive powerpoint media. The team and partners agreed on two priority issues, namely: 1) Facilities Aspect: The team provided interactive media powerpoints to learn English for students, 2) Human Resources (HR) Aspects: The team held training on making interactive media with powerpoints so that teachers would be able to make the learning media independently. The specific objective of this program is to provide new facilities, called "interactive media," that can be used by students to study independently at home. In addition, this program is also intended to increase the teachers' skills in teaching and provide variations in teaching methods. The implementation method used was community empowerment (participatory rural appraisal). This approach emphasizes the transfer of science and technology to the partner (SD Muhammadiyah Kliwonan) with the hope that the post-activity sustainability aspect can be guaranteed to continue. The activity was carried out for four months. The activity procedures consists of preparation, socialization, a pre-test, followed by a joint evaluation in the form of a post-test for students after receiving facilities from the service team, and finally reporting and publication. The results of the post-test showed an increase in the English language skills of students participating in the training, as supported by the calculation of the increasing number of scores. This finding reveals that this community service activity has succeeded in improving the participants' English skills.

Keyword: interactive media powerpoints, English, improvement of students' fluency, teachers' training

Pendahuluan

SD Muhammadiyah Kliwonan merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah payung Muhammadiyah yang berlokasi di Dusun Kliwonan, Desa Sidorejo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Lembaga pendidikan ini berperan penting dalam kemajuan di bidang pendidikan di Desa Sidorejo, Kecamatan Godean. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang

pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Pengertian pendidikan di sekolah dasar sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945 adalah upaya mencerdaskan dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta, dan bangga akan bangsa dan negara, cakap, kreatif, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia, serta dapat memecahkan masalah di sekitarnya. Pendidikan Sekolah Dasar adalah pendidikan pada tingkat dasar untuk anak usia tujuh sampai dengan tiga belas tahun, yang dirancang sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah atau ciri kedaerahan, dan sosial budaya masyarakat setempat bagi peserta didik (Munira, 2019).

Di dalam lingkungan sekolah tersebut terdapat tiga lembaga pendidikan, yaitu SPS Harapan Kita, TK ABA Kliwonan, dan SD Muhammadiyah Kliwonan. Hal ini membuat para warga sekitar dapat berpikir praktis untuk menyekolahkan anak-anaknya dari tingkat PAUD sampai SD di lingkungan yang sama. Di bawah payung Muhammadiyah, para peserta didik diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan belajar mereka. Tujuan Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT (Rusydi, 2016).

Sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 6 ayat (1) dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah diatur berdasarkan kelompok mata pelajaran, yaitu (1) agama dan akhlak mulia, (2) kewarganegaraan dan kepribadian, (3) ilmu pengetahuan dan teknologi, (4) estetika, dan (5) jasmani, olahraga, dan kesehatan (Mubarak, 2013). Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah Bahasa Inggris. Pelajaran bahasa Inggris telah masuk dalam ranah muatan lokal pada tahun 1994, dan hampir semua sekolah baik itu negeri atau swasta serta TK berlomba-lomba untuk melaksanakan atau menerapkan Bahasa Inggris, sehingga Bahasa Inggris mengalami perkembangan yang sangat cepat sekali (Maili, 2018). Sampai saat ini, pembelajaran Bahasa Inggris terus dikembangkan di Sekolah Dasar karena Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional. Pada tingkatan Sekolah Dasar, para siswa belajar dasar dari Bahasa Inggris sebagai bekal untuk mempelajari *skill* Bahasa Inggris selanjutnya di jenjang sekolah menengah.

Semenjak terjadinya pandemik Covid-19, sekolah mulai menyelenggarakan sistem proses Belajar dari Rumah (BDR) untuk menjaga keamanan dan kesehatan para peserta didik dan mengurangi angka penyebaran virus tersebut. Hal ini mengharuskan sekolah untuk menerapkan sistem pembelajaran baru yang mungkin belum pernah dilakukan sebelumnya, yaitu pembelajaran secara daring atau *online*. Beberapa sekolah mengalami masalah dalam penyelenggaraannya karena kurangnya pemahaman guru tentang bagaimana sistem sekolah *online* dan media apa yang harus dipakai untuk penyampaian materinya. Dari pembelajaran yang bersifat konvensional, akhirnya sekolah merubah sistem pembelajarannya berbasis teknologi. Misalnya, untuk pelaksanaan pertemuan secara *online*, sekolah dapat menyelenggarakannya melalui platform *zoom*, *google meet*, *microsoft teams*, dan platform lainnya (Salsabila et al., 2020), (Alami, 2020), (Assidiqi & Sumarni, 2020). Selain menggunakan platform tersebut, guru juga dapat menggunakan media lain untuk

pelaksanaan kelas *online*, misalnya sebagai media pengumpulan tugas dan kegiatan yang lain, *WhatsApp* menjadi sebuah alternatif yang paling umum digunakan (Daheri et al., 2020).

Salah satu hal yang dapat dipetik dari terjadinya pandemik Covid-19, ketika mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *online*, guru banyak belajar hal baru, dari yang tadinya sangat konvensional, dituntut menjadi kreatif. Mereka mencoba untuk membuat media belajar yang menarik untuk peserta didik, misalnya menggunakan aplikasi *Canva* (Pelangi, 2020), (Rahmatullah et al., 2020), (Mahardika et al., 2021), (Tanjung & Faiza, 2019). Selain *Canva*, guru juga banyak belajar membuat media interaktif yang berbasis komputer (Arda et al., 2015), android (Firmansyah et al., 2019), dan multimedia (Kurniati & Nita, 2018) yang menarik peserta didik agar semangat belajar.



Gambar 1. Foto SD Muhammadiyah Kliwonan

1.2. Permasalahan Mitra

Desa Sidorejo merupakan desa yang telah berkembang di Kecamatan Godean. Terdapat tiga sekolah dasar yang terdiri dari dua sekolah swasta, yaitu SD Muhammadiyah Kliwonan dan SD Muhammadiyah Sangonan 1, dan satu sekolah negeri, yaitu SD Negeri Kwagon. Dari 3 sekolah dasar yang terdapat di desa tersebut, satu sekolah akan menjadi mitra pengabdian skema PPM Muhammadiyah dengan tujuan untuk membantu mengembangkan sekolah tersebut, yaitu SD Muhammadiyah Kliwonan. Sekolah ini termasuk sekolah yang mempunyai kualitas yang sangat baik, sehingga banyak peserta didik dari berbagai dusun di desa itu bersekolah di SD tersebut.

Salah satu kendala yang terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut adalah terbatasnya jumlah guru Bahasa Inggris. Sekolah itu hanya mempunyai satu guru Bahasa Inggris sehingga mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di sekolah tersebut. Guru tersebut membutuhkan mitra kolaborasi yang dapat membantunya melatih kemampuan berbahasa Inggris para peserta didik di luar kegiatan belajar formal di sekolah.

Berikut adalah uraian permasalahan yang dihadapi mitra:

1. Sumber daya Manusia (SDM)

SDM yang dimaksud di sini adalah guru sekolah, di mana SD Muhammadiyah Kliwonan ini mempunyai 9 orang guru. Karena pandemik Covid-19 yang melanda seluruh dunia dan mengharuskan adanya kegiatan belajar dari rumah, mendorong para guru untuk menjadi lebih kreatif menciptakan media belajar dan metode pembelajaran sehingga dapat dikerjakan dan dinikmati oleh para peserta didik dari rumah.

2. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah yang dimaksud di sini adalah media belajar. Media belajar sangat dibutuhkan saat ini, bukan hanya yang tersedia di kelas, akan tetapi yang sekiranya dapat

dimanfaatkan oleh para peserta didik secara mandiri, dan dapat digunakan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat (*participatory rural appraisal*). Pendekatan ini menekankan pada alih ipteks dan metode dari pelaksana kepada mitra (SD Muhammadiyah Kliwonan) dengan harapan aspek keberlanjutan pasca kegiatan ini dapat terjamin terus berjalan. Kegiatan dilakukan selama empat bulan. Prosedur kerja kegiatan terdiri dari persiapan, sosialisasi, *pre-test* untuk siswa sebelum memperoleh fasilitas dari tim pengabdian, penyelesaian masalah mitra dalam aspek fasilitas dan SDM, dilanjutkan dengan evaluasi bersama dalam bentuk *post-test* untuk para siswa setelah mendapatkan fasilitas dari tim pengabdian, serta terakhir pelaporan dan publikasi. Luaran dari program ini adalah media belajar interaktif *powerpoints* dan peningkatan kapasitas guru untuk membuat media belajar itu sendiri sehingga akan dapat dikembangkan oleh mitra.

Hasil dan Pembahasan

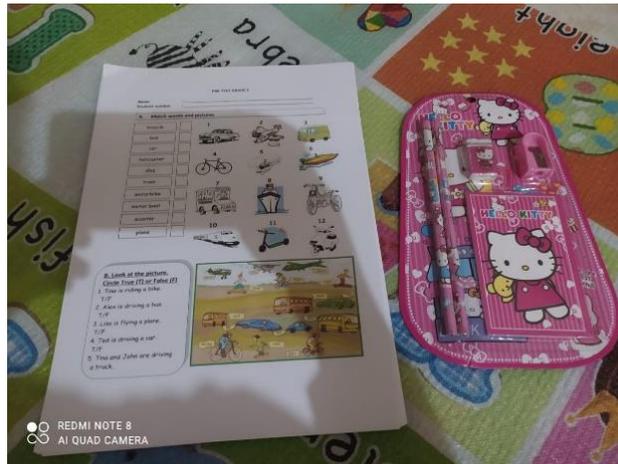
1. Sosialisasi program PPM Muhammadiyah

Kegiatan sosialisasi kegiatan PPM Muhammadiyah kepada mitra, yaitu SD Muhammadiyah Kliwonan dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke mitra untuk mendiskusikan program kerja, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh kepala sekolah dan segenap guru. Pada kegiatan ini disampaikan target-target yang hendak dicapai pada kegiatan ini, kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian dan fasilitas apa yang akan disumbangkan kepada sekolah tersebut.

2. Pelaksanaan program PPM Muhammadiyah

a. Pre-Test untuk peserta didik

Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa Inggris para peserta didik dari kelas 4-5. Tim pengabdian membagikan soal kepada siswa kelas 4 dan 5 yang disesuaikan dengan materi mata pelajaran bahasa Inggris yang mereka dapatkan di sekolah, yaitu *days and months* dan *hobbies* untuk siswa kelas 4 dan *transportation* dan *professions* untuk siswa kelas 5. Soal dibagikan kepada 10 siswa kelas 4 dan 10 siswa kelas 5 pada tanggal 1 Maret 2022, dan dikumpulkan kembali pada tanggal 3 Maret 2022. Siswa yang berhasil mengerjakan soal *pre-test* dengan baik mendapatkan *souvenir* seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2. Soal *Pre-Test* untuk siswa kelas 4 dan 5 beserta *souvenir* yang didapat.

b. Pemberian sarana dan prasarana sekolah

Tim pengabdian akan melakukan *survey* di tempat, pada mitra terpilih untuk melihat fasilitas apa yang perlu ditambahkan untuk keperluan kegiatan belajar para peserta didik. Setelah melakukan *survey*, tim pengabdian melihat bahwa sekolah itu telah memiliki fasilitas perpustakaan sehingga tim pengabdian memberikan hibah buku sejumlah 5 eksemplar berupa buku ensiklopedia anak yang berjudul *Kenapa ya?* Untuk menambah pengetahuan peserta didik di luar kelas. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan bantuan covid-19 berupa 5 liter *hand sanitizer*, 5 liter sabun cuci tangan, dan 5 boks masker.



Gambar 3. Serah terima bantuan sekolah dari tim pengabdian UMY

c. Peningkatan SDM (sumber daya manusia)

Peningkatan SDM dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kepada peserta didik dalam mengoperasikan media interaktif sehingga nantinya dapat dioperasikan secara mandiri. Tim pengabdian mensosialisasikan program ini kepada kepala sekolah dan para guru untuk mendiskusikan apakah pelatihan akan dilaksanakan secara offline karena membutuhkan peran peserta pelatihan secara langsung. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan media interaktif dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.00-11.00, dengan nara sumber Rahmad Kuncoro Adi, S.T. bertempat di SD Muhammadiyah Kliwonan, Sidorejo, Godean, Sleman.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan membaca doa sebelum belajar, sambutan dari ketua program pengabdian, Sri Ani Puji Setiawati, M.A., sambutan dari kepala sekolah SD Muhammadiyah Kliwonan, Noor Nisa Girsang, M.Pd., dilanjutkan dengan penyampaian materi

bahasa Inggris oleh Yashinta Farahsani, M.A., dan setelah itu, nara sumber, Rahmad Kuncoro Adi, S.T., menunjukkan media interaktif power point yang telah dibuat, dan mengajak para siswa untuk mengoperasikan media tersebut satu persatu. Kegiatan berlangsung sangat interaktif dan menarik untuk para siswa.



Gambar 4. Foto bersama para peserta setelah pelatihan usai

d. *Post-Test*

Untuk mengevaluasi keberhasilan program pengabdian ini, terutama manfaat dari media interaktif itu, tim pengabdian melaksanakan *post-test* kepada peserta didik yang telah menggunakan media interaktif sebagai sarana belajar bahasa Inggris secara mandiri. *Post-test* ini dilaksanakan dengan menjawab soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan di dalam kegiatan pelatihan dan saat belajar menggunakan media interaktif *powerpoints*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan melibatkan seluruh siswa kelas 4 dan kelas 5 SD Muhammadiyah Kliwonan.

Table 1. Hasil *Pre-Test* & *Post-Test* kelas 4 dengan materi *Days & Months* dan *Hobbies*

Pre-Test

No.	Range Nilai	Jumlah Siswa
1	10	5
2	9 - 9,99	4
3	8 - 8,99	3
4	7 - 7,99	4
5	6 - 6,99	1
6	5 - 5,99	0
7	4 - 4,99	0
8	3 - 3,99	0
9	2 - 2,99	0
10	1 - 1,99	0
11	0 - 0,99	0

Post-Test

No.	Range Nilai	Jumlah Siswa
1	10	6
2	9 - 9,99	2
3	8 - 8,99	6
4	7 - 7,99	1
5	6 - 6,99	0
6	5 - 5,99	1
7	4 - 4,99	0
8	3 - 3,99	0
9	2 - 2,99	0
10	1 - 1,99	0
11	0 - 0,99	1

Sumber: Olah data Tim PPM UMY

Table 2. Hasil *Pre-Test* & *Post-Test* kelas 5 dengan materi *Jobs* dan *Transportations**Pre-Test*

No.	Range Nilai	Jumlah Siswa
1	10	4
2	9 - 9,99	6
3	8 - 8,99	0
4	7 - 7,99	0
5	6 - 6,99	0
6	5 - 5,99	0
7	4 - 4,99	0
8	3 - 3,99	0
9	2 - 2,99	0
10	1 - 1,99	0
11	0 - 0,99	0

Post-Test

No.	Range Nilai	Jumlah Siswa
1	10	5
2	9 - 9,99	2
3	8 - 8,99	1
4	7 - 7,99	0
5	6 - 6,99	0
6	5 - 5,99	0
7	4 - 4,99	0
8	3 - 3,99	0
9	2 - 2,99	0
10	1 - 1,99	0
11	0 - 0,99	0

Sumber: Olah data Tim PPM UMY

Simpulan

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak ini terutama di era 5.0 ini. Salah satu metode belajar adalah dengan menggunakan media interaktif *powerpoint*. Para guru dapat berlatih mandiri untuk membuat media interaktif tersebut setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, para siswa juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya dengan belajar menggunakan media tersebut. Kegiatan ini secara statistik telah berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para siswa yang mengikuti pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut secara konsisten dengan topik yang terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris menggunakan metode yang lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang turut membantu kelancaran acara kegiatan pengabdian ini, yakni Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) selaku pemberi dana pengabdian berdasarkan Penetapan Kepala LPM Nomor: 87/A.3-RA/LPM/II/2022, Ibu Noor Nisa Girsang, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kliwonan yang sudah membantu menyediakan tempat dan memobilisasi massa, dan seluruh tim PPM UMY yang telah banyak berkontribusi merealisasikan program ini.

Daftar Pustaka

- [1]. Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49-56. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/jtt/article/view/71>
- [2]. Arda, Saehana, S., & Darsikin. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa Smp Kelas Viii. *EJurnal Mitra Sains*, 3(1), 69-77.

- [3]. Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*, 298-303.
- [4]. Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu: Jurnal Of Elementary Education*, 4(4), 775-783. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/445>
- [5]. Firmansyah, F. H., Sari, I. P., & Musyarofah. (2019, Desember). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Terbuka Dan Jarak Jauh Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 1(2), 99-108. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edsence/article/view/21667>
- [6]. Kurniati, I. D., & Nita, S. -. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Doubleclick: Journal Of Computer And Information Technology*, 1(2), 68-75. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick/article/view/1540>
- [7]. Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275-281. <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/jppm/article/view/2817>
- [8]. Maili, S. N. (2018, Maret). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Dipersoalkan. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(1), 23-28. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1203>
- [9]. Mubarak, R. (2013). Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 25-38. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3295>
- [10]. Munira. (2019, November). Observasi Supervisi Kependidikan Terhadap Hasil Kompetensi Dan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Sd Negeri Binaan Kota Lhokseumawe. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 7(6), 897-908. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/1621>
- [11]. Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang Sma/Ma. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79-96. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/sasindo/article/view/8354>
- [12]. Rahmatullah, Inanna, & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- [13]. Rusydi, S.T. R. (2016). Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh). *Jurnal Tarbawi*, 1(2), 140-148. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/367>
- [14]. Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020, Desember). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/1070>
- [15]. Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Jurnal Vote Teknika*, 7(2), 79-85. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/104261>